

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

**HENDRA SIMANJUNTAK**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: [hendra.simanjuntak@uhnnp.ac.id](mailto:hendra.simanjuntak@uhnnp.ac.id)  
Pematang Siantar, Indonesia

### ABSTRAK

Guru-guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki kendala kurangnya pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka. Solusi alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan agar dapat berkembang dan meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Dengan cara mensosialisasikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan. Target luaran yang akan dihasilkan dari solusi adalah : (1). Menghasilkan guru-guru yang mampu menambah pengetahuan dan mampu menerapkan kurikulum merdeka (2). Hasil program ini nantinya dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional. Setelah sosialisasi dilakukan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas dan angket kepada guru-guru di SD Negeri 064020 Medan untuk diisi apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah guru-guru SD negeri 064020 Medan. Tujuan Kegiatan ini selain sebagai upaya Pemerintah dalam membantu kebutuhan masyarakat hal ini juga membuktikan bahwa dosen dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar hadir dan mampu membantu keluhan dan memberi solusi kepada masyarakat terhusus Guru-guru Di SD Negeri 064020 Medan sehingga visi menjadi Universitas Unggul dan Berdaya Saing tercapai serta pemenuhan Tugas Tridharma bagi Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat.

**Kata Kunci :** merdeka belajar, kurikulum merdeka, implementasi

### ABSTRACT

Teachers at SD Negeri 064020 Medan have the problem of a lack of knowledge about implementing the independent curriculum. Alternative solutions to the problems faced by teachers at SD Negeri 064020 Medan so that they can develop and increase their knowledge and be able to apply the independent curriculum at the school. By way of outreach to SD Negeri 064020 Medan teachers. The output targets that will result from the solution are: (1). Producing teachers who can increase knowledge and can implement an independent curriculum (2). The results of this program can later be published in national journals. After the socialization has been carried out to the teachers of SD Negeri 064020 Medan, the proposing team will evaluate by giving assignments and questionnaires to teachers at SD Negeri 064020 Medan to fill in whether the results of the socialization have fulfilled the expected solution to the problems of public SD teachers 064020 Medan. The purpose of this activity apart from being an effort by the Government to help the needs of the community, also proves that lecturers and University of HKBP Nommensen Pematangsiantar are present and able to help complaints and provide solutions to the community, especially teachers at SD Negeri 064020 Medan so that the vision of becoming an Excellent and Competitive University is achieved as well as fulfilling the Tridharma Tasks for Lecturers who perform community service.

**Keywords:** independent learning, independent curriculum, implementation

---

*Received: 2 Mei 2023; Revision: 9 Mei 2023; Accepted: 17 Mei 2023; Publish: 25 Mei 2023*

---

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

SD Negeri 064020 Medan merupakan salah satu sekolah SD yang terdapat di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri pada tahun 1976. Tanggal SK izin operasional 14 Februari 2018. Kepala Sekolah SD Negeri

064020 bernama Ernawati Lubis, S.Pd.SD.,M.Pd. Jumlah Guru di SD tersebut berkisar 15 Guru termasuk Guru PNS dan Honorer. Setiap Kelas terdiri kelas A dan Kelas B sehingga jumlah kelas dari kelas 1- 6 berkisar 12 kelas. Namun tidak semua kelas masuk di jam yang sama. Kelas 1, 2, 5 dan 6 masuk pukul 07.15 WIB Sedangkan Kelas 3 dan 4 masuk pukul 13.00 WIB. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tidak memadai/ cukup sehingga membagi waktu masuk kelas. Jumlah siswa di SD Negeri 064020 berkisar 300 siswa.

## **2. Permasalahan Mitra**

Kurikulum yang digunakan pada saat ini di Sekolah SD Negeri 064020 Medan masih menggunakan kurikulum 2013. **Kendala** yang dihadapi guru-guru SD Negeri 064020 Medan tahun depan akan menerapkan kurikulum Merdeka sementara guru-guru di sekolah tersebut masih belum memiliki pengetahuan dan pengertian tentang implementasi kurikulum merdeka.

Program Merdeka Belajar adalah program kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Sejak April 2021 ini telah dikeluarkan 10 episode merdeka belajar yang telah diluncurkan oleh Kemendikbud RI. Salah satu program yang diluncurkan adalah program yang ditujukan kepada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Hingga Sekolah Menengah Atas.

Terdapat 4 kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi baik siswa maupun tenaga pengajar, untuk memberi kebebasan bagi siswa dan siswi mengembangkan minat dan bakat sesuai apa yang di cita-citakannya, memberikan kesempatan yang lebih fleksibel untuk sekolah memberikan penilaian langsung terhadap kemampuan siswa secara akademis maupun bagaimana karakter siswa di sekolah, memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik yang terbatas akibat kebijakan zonasi yang dinilai kurang efektif pada masa sebelumnya, selanjutnya agar dapat menunjukkan kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri secara mandiri dan diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam jejaring dan organisasi profesi untuk mengembangkan karier bagi guru atau tenaga pendidik.

Sebenarnya masih banyak manfaat lain yang akan bermunculan dari adanya kebijakan merdeka belajar ini. Beberapa program yang menonjol dan ramai dibicarakan di tengah masyarakat adalah dihapuskannya Ujian Nasional. Lantas kebijakan apa yang layak untuk menggantikan posisi Ujian Nasional tersebut? Menurut program yang telah di rancang oleh KemendikBud ini Ujian Nasional akan digantikan dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, yang mencakup : Literasi atau Kemampuan bernalar tentang dan

menggunakan bahasa ; Numerasi atau Kemampuan bernalar menggunakan matematika ; serta Karakter Misalnya pembelajar, gotong royong, kebhinnekaan, dan perundungan. Penilaian seperti inilah yang lebih dibutuhkan ditengah kalangan peserta didik di usia wajib belajarnya.

Selanjutnya, bukan hanya berlaku terhadap sistem pendidikan di sekolah dasar dan sekolah menengah. Pemerintah juga mencanangkan program yang diperuntukan kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi. Yang mana diantaranya terdapat program-program yang diadakan secara resmi dibawah naungan Kemendikbud ristek dengan menjalin kerjasama dengan seluruh Universitas Di Indonesia dari Sabang Sampai Merauke. Pemerintah dalam hal ini sama sekali tidak membedakan mahasiswa atau Perguruan Tinggi yang berada di pulau jawa, sumatra, kalimantan, sulawesi, maupun di Papua. Program-program tersebut diantaranya : program magang kerja ke beberapa instansi/lembaga resmi; diadakannya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ; diadakannya program proyek di desa ; adanya program-program yang mendorong serta mendukung minat kewirausahaan mahasiswa seperti (PMW, P2MW,dsb) dalam program ini pemerintah akan menerima proposal yang disusun oleh mahasiswa setempat dan membantu merealisasikan programnya dengan memberikan bantuan dana serta sertifikat resmi dari pemerintah ; dan masih banyak beberapa program lain yang sangat mendukung kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Secara garis besar, kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan (baik soft skills maupun hard skills) agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman karena melalui berbagai program berbasis *experimental learning* ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

## **B. LANDASAN TEORI**

Adapun **studi literature/ hasil riset penelitian** yang berkaitan tentang implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Menurut penelitian (Yasmansyah & Sesmiarni, 2022) bahwa hasil Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi semakin otonom dan fleksibel. Pendidikan selalu mengupayakan terciptanya peserta didik yang selalu melakukan pembaharuan setiap waktu. Tidak hanya berpendidikan tinggi akan tetapi mampu menjadi agen perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. Dari perubahan dan inovasi yang dihasilkan tersebut mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi kemajuan suatu bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Menurut penelitian (Nurasiah et al., 2022) bahwa hasil penelitian menemukan bahwa nilai kearifan local merupakan atrategi yang dapat mewujudkan Paradigma baru dalam kompetensi global untuk mewujudkan kompetensi global menuju profil pelopor Pancasila melalui pendidikan karakter dalam sekolah penggerak.
3. Menurut penelitian (Susetyo, 2020) bahwa solusi yang perlu segera diwujudkan adalah menyusun panduan bersama antar perguruan tinggi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, membuat pedoman dan kesepakatan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, lembaga lain, perusahaan, dan industri, menyosialisasikan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Mrdeka kepada dosen dan mahasiswa agar memahami program tersebut, memberikan pemahaman kepada dosen tentang dosen sebagai dosen penggerak atau penggiat pelaksanaan MB-KM.
4. Menurut penelitian (Setiyaningsih & Wiryanto, 2022) bahwa hasil penelitian meyimpulkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum yang merupakan rencana dan susunan yang memuat tujuan, isi, materi dan metode pengajaran harus ditonjolkan dapat berdampak baik dalam implementasi nilai-nilai Pancasila terfokus pada peran guru dalam pembentukan sikap dan kepribadian siswa yang dilakukan untuk mendukung profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar dengan dengan cara sebagai berikut: Pertama, memberikan nasehat yang merupakan salah satu bentuk pembinaan kepada siswa agar tidak berbuat kesalahan. Kedua, sikap toleransi yang menjadi salah satu ciri karakter bangsa yang harus dimiliki setiap manusia. Ketiga, menguatkan kedisiplinan yang berperan sangat penting untuk diimplementasikan di lingkungan sekolah guna membentuk karakter siswa yang disiplin. Keempat, cinta tanah air dimana banyak sekali agenda yang dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang akan berdampak positif untuk kemajuan bangsa.
5. Menurut penelitian (Lubaba & Alfiansyah, 2022) bahwa dari hasil observasi peneliti menemukan strategi yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila, antara lain; pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran dengan projek dan pembiasaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Guru sudah menjalankan strategi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data nilai mata pelajaran dan dokumentasi kegiatan peserta didik. Dalam keberhasilan penerapan strategi ini guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran. Selain peran guru keluarga dan lingkungan sosial juga ikut berperan dalam pembentukan karakter peserta didik.
6. Menurut penelitian (Diputera et al., 2022) bahwa penulis mengumpulkan berbagai salinan dokumen kebijakan dan kajian penelitian terkait kurikulum prototipe dan profil pelajar

pancasila. Kebijakan Kurikulum Prototipe masih mengikuti dasar dari program Sekolah Penggerak. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak. Pelajar Pancasila mempunyai enam karakteristik primer, yaitu, beriman, bertakwa pada yang kuasa yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan dunia, berdikari bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif. Keenam dimensi serta elemen-elemen di dalam Profil Pelajar Pancasila tidak diajarkan secara khusus waktu pembelajaran. tetapi, sebagai panduan pengajar saat penyusunan kurikulum di sekolah PAUD.

7. Menurut Penelitian (Handayani et al., 2022) bahwa kurikulum merdeka yang dintegrasikan dengan kearifan budaya lokal dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Implementasi kurikulum merdeka hendaknya dipersiapkan secara matang dan menyeluruh sehingga stake holder sekolah dapat bersinergi mewujudkan profil pelajar Pancasila.

## **B. Solusi Permasalahan**

Untuk mengatasi permasalahan di Sekolah SD Negeri 064020 Medan maka **solusi** yang akan ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah “Memberikan sosialisasi kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka”. Sosialisasi yang akan diberikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan memiliki tiga tahapan kegiatan pendampingan, yaitu sebagai berikut :

### **1. Kegiatan Pendampingan Pertama**

Kegiatan pendampingan pertama ini merupakan kegiatan memberikan materi atau pembelajaran tentang penerapan kurikulum merdeka. Bentuk pendampingan ini melakukan kegiatan diskusi interaktif dimana semua guru di SD Negeri 064020 Medan sangat antusias untuk menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

### **2. Kegiatan Pendampingan Kedua**

Setelah kegiatan pendampingan pertama selesai dan guru-guru di SD Negeri 064020 di berikan tugas untuk menjawab pertanyaan terkait tentang materi yang telah di sampaikan pada kegiatan pendampingan pertama. Hal itu untuk membuktikan apakah semua guru sudah dapat mengerti isi materi yang telah disampaikan.

### 3. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan Pendampingan ketiga akan dilakukan jika hasil dari kegiatan pendampingan kedua telah berhasil di nilai dari hasil jawaban guru yang memiliki nilai diatas nilai 7. Selanjutnya guru akan diberi angket evaluasi dalam kegiatan sosialisasi. Penilaian angket evaluasi berisi tentang menilai materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi sehingga dapat di nilai apakah kegiatan ini telah berhasil membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan.

**Target luaran** yang akan dihasilkan dari solusi adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang implementasi kurikulum merdeka.
2. Hasil pengabdian ini nantinya dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional.

**Pencapaian target dari solusi** yang diharapkan akan diberikan angket kepuasan kepada guru-guru di SD Negeri 064020 medan. Dari hasil angket tersebut akan diperoleh data untuk mengetahui keberhasilan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini.

### C. METODE PELAKSANAAN

Dari Permasalahan yang teridentifikasi tersebut di atas maka kerangka konsep solusi alternatif yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

Sosialisasi yang akan diberikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan memiliki tiga tahapan kegiatan pendampingan, yaitu sebagai berikut :

##### A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Kegiatan pendampingan pertama ini merupakan kegiatan memberikan materi atau pembelajaran tentang penerapan kurikulum merdeka. Bentuk pendampingan ini melakukan kegiatan diskusi interaktif dimana semua guru di SD Negeri 064020 Medan sangat antusias untuk menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

##### B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Setelah kegiatan pendampingan pertama selesai dan guru-guru di SD Negeri 064020 di berikan tugas untuk menjawab pertanyaan terkait tentang materi yang telah di sampaikan pada kegiatan pendampingan pertama. Hal itu untuk membuktikan apakah semua guru sudah dapat mengerti isi materi yang telah disampaikan.

### C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan Pendampingan ketiga akan dilakukan jika hasil dari kegiatan pendampingan kedua telah berhasil di nilai dari hasil jawaban guru yang memiliki nilai diatas nilai 7. Selanjutnya guru akan diberi angket evaluasi dalam kegiatan sosialisasi. Penilaian angket evaluasi berisi tentang menilai materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi sehingga dapat di nilai apakah kegiatan ini telah berhasil membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan. Adapun kriteria penilaian berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria penilaian

Rata-rata	Kriteria Penilaian
3,26 – 4,00	Sangat Baik (sangat layak)
2,51 – 3,25	Cukup Baik dan tidak perlu revisi (layak)
1,76 – 2,50	Kurang Baik, sebagian perlu direvisi (kurang layak)
1,00 – 1,75	Tidak Baik dan perlu revisi total (tidak layak)

## 2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.

Setelah pendampingan dilakukan kepada guru-guru di SD negeri 064020 Medan dan di akan melakukan evaluasi dari angket yang telah di isi oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan pada pendampingan ketiga apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah yang dihadapi, Jika hasil masih kurang memuaskan bagi guru-guru SD negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan mengusulkan lagi yang lebih efektif dan efisiensi yang dibutuhkan di usulan PKM selanjutnya.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

#### A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Pelaksanaan pendampingan pertama pada kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 064020 Medan. Pembicara memberikan materi tentang implementasi kurikulum merdeka. Selama Pemaparan materi yang disampaikan narasumber juga dilakukan interaktif Tanya jawab kepada guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Guru-guru di SD negeri 064020 Medan sangat aktif dan antusias sehingga diskusi berjalan baik dan lancar.

## **B. Kegiatan Pendampingan Kedua**

Pelaksanaan pendampingan kedua dilakukan untuk mengetahui hasil dari pendampingan pertama, sehingga guru-guru menjawab pertanyaan dari tugas yang diberikan. Pemberian tugas dilakukan di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Sebanyak 10 soal terkait tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pancasila yang telah di paparkan di pendampingan pertama. Untuk menjawab 10 soal diberi waktu selama 30 menit dan semua guru-guru diharapkan mengerjakan sendiri. Hasil dari jawaban guru di SD negeri 064020 Medan dari sekitar 12 guru yang mengikuti sosialisasi tersebut memiliki nilai rata-rata diatas 7 sehingga kegiatan pendampingan ketiga dapat dilakukan.

## **C. Kegiatan Pendampingan Ketiga**

Kegiatan pendampingan ketiga memberikan angket yang berisi tentang penilaian materi yang di sampaikan, penyampaian narasumber dan dampak dari hasil sosialisasi tersebut apakah sudah membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Hasil dari angket untuk materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi tersebut memiliki nilai sekitar rata-rata 3,30 dengan kategori sangat baik (memuaskan).

## **2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.**

Setelah pelaksanaan PkM selesai dilaksanakan dan telah diberi penilaian oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan maka hasil evaluasi sangat memuaskan dari hasil angket yang diberikan bernilai rata-rata 3,28 dalam keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun begitu tetap masih ada kekurangan dalam sosialisasi tersebut. Maka untuk pelaksanaan PkM selanjutnya akan di lakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil dari PkM yang dilakukan.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 064020 Medan memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Peserta Guru-guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki semangat yang antusias dalam memberikan tanggapan terhadap materi tentang implementasi kurikulum merdeka.
2. Hasil tugas yang diberikan sangat bagus dengan nilai diatas 7 sehingga pemahaman materi tersampaikan.



3. Hasil evaluasi dari penilaian tentang materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi berkisar rata-rata 3,30 dengan kategori sangat baik/memuaskan.

## **B. Saran**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah SD Negeri 064020 dengan judul “**Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka**” sudah sangat memuaskan. Namun untuk narasumber yang ingin melaksanakan pengabdian dengan sosialisasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila lebih menampilkan penguatan pendidikan karakter sesuai kurikulum merdeka.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., Kencanawaty, G., Studi, P., & Informatika, T. (2022). Mewujudkan Pelajar Pancasila Dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal Dalam Kurikulum Merdeka. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)*, 1(1), 76–81.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Setyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.4095/http>
- Susetyo, S. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 29–43.
- Yasmansyah, Y., & Sesmiarni, Z. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.12>